

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Angka kejadian hipertensi di dunia pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 30- 79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan berpenghasilan menengah (Wulandari 2023).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2022 estimasi penderita hipertensi di Bali berusia ≥ 15 tahun yaitu 562.519 orang. Kabupaten Tabanan menempati posisi pertama penderita hipertensi terbanyak dengan 131.099 orang, kemudian Kabupaten Gianyar 103.337 orang, Kota Denpasar 100.569 orang, Kabupaten Jembrana dengan 67.218 orang dan kabupaten dengan penderita hipertensi terendah yaitu Kabupaten Klungkung yaitu 4.629 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2022). Sebagai ibukota Provinsi Bali serta pusat pemerintahan dan perekonomian, kasus hipertensi di Kota Denpasar layak untuk menjadi perhatian. Menurut data Profil Kesehatan Kota Denpasar 2023, jumlah penderita hipertensi di Kota Denpasar tahun 2022 yaitu 100.569 orang. Kecamatan Denpasar Barat menempati peringkat pertama dengan kasus hipertensi terbanyak yaitu 32.034 orang, Kecamatan Denpasar Utara dengan 30.254 orang, Kecamatan Denpasar Selatan dengan 20.285 orang, dan Kecamatan Denpasar Timur dengan 17.643 orang.

Total dari 32.034 orang penderita hipertensi di Kecamatan Denpasar Barat. Berdasarkan Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar terdapat jumlah penderita hipertensi ≥ 15 tahun diantaranya Puskesmas I Denpasar barat sebanyak (24.111 kasus), Puskesmas II Denpasar Barat (26,620 kasus) dari data tersebut prevalensi penderita hipertensi tertinggi terjadi di puskesmas II Denpasar Barat (Dinas Kesehatan Kota Denpasar).

Mengenai data hipertensi pada tahun 2022 di Puskesmas II Denpasar barat pada penderita berusia ≥ 15 tahun. Data yang terdapat di Desa Pemecutan Kelod terdapat (11.294 kasus), Padang Sambian Kelod (5.919 kasus), Dauh Puri Kauh dengan (5.368 kasus), Kelurahan Dauh Puri (2.248 kasus), Dauh Puri Kelod (1.966 kasus), Dauh Puri Kangin (892 kasus) dan jika dijumlahkan dari masing– masing desa penderita hipertensi yang berkunjung di Puskesmas II Denpasar Barat pada tahun 2022 sebanyak 29.473 berdasarkan prevalensi kunjungan hipertensi pada bulan desember 2022 terdapat sebanyak 941 kasus yang berkunjung dalam hal ini dibuktikan bahwa estimasi penderita hipertensi yang berkunjung semakin bertambah pada setiap tahunnya.

Pada Riskesdas 2018 tersedia data periodontitis (penyakit jaringan periodontal) dan data hipertensi juga data karakteristik seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lokasi tempat tinggal dan status ekonomi, serta perilaku makan makanan dan minuman yang manis sehingga dimungkinkan untuk dilakukan analisis lanjut bagaimana hubungan antara penyakit periodontal dengan hipertensi di masyarakat Indonesia. Pasien hipertensi yang melakukan pencabutan gigi akan mengalami peningkatan tekanan darah (Suratri, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu perawat di UPTD. Puskesmas II Denpasar Barat mengatakan bahwa pada penderita hipertensi belum pernah dilakukannya penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan kesehatan gigi pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: “Tingkat Pengetahuan Dan Pedidikan Penderita Hipertensi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Poster Di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Poster Di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui presentase tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita hipertensi dengan media poster di Puskemas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita Hipertensi dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- c. Mengetahui presentase tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita Hipertensi dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- d. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita Hipertensi dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan promosi pada penderita hipertensi serta diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi penelitian lainnya termasuk perguruan tinggi atau lembaga pendidikan untuk memahami tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penderita Hipertensi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi yang lebih baik.